

ABSTRAK

Rahman Efendi. 2023. *Strategi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Untuk Berasuransi Syariah*, Pembimbing: Dra. Hj. Fithriana Syarqawie, M.H.I., Program Studi Asuransi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Kata Kunci: Strategi, Minat, Masyarakat, Asuransi Syariah.

Di era persaingan usaha yang ketat membuat perusahaan-perusahaan asuransi haruslah memiliki strategi pengumpulan dana yang baik agar dapat mencapai target yang diinginkan. Ini merupakan tantangan yang harus dihadapi oleh perusahaan PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin. Karena itu pada asuransi syariah adanya strategi pemasaran yang dapat menarik minat masyarakat untuk berasuransi syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah. Disamping itu juga untuk mengetahui faktor-faktor dan kendala dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah.

Metode yang dipakai yakni data kualitatif yang dikumpulkan dari hasil *Interview* (wawancara) dan dokumentasi terhadap pimpinan dan agen Asuransi Prudential PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin kemudian data dianalisis menggunakan metode diskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa strategi PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah yaitu: *pertama* strategi mengenali calon nasabah yang akan diprospek, *kedua* strategi memecahkan masalah, dan *ketiga* menciptakan sebuah masalah dengan edukasi cerita. Adapun faktor-faktor dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah pada PT. Amala Abdi Jaya Cabang Banjarmasin, ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yang meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah yaitu Pelayanan yang terbaik dan faktor internal yang meningkatkan minat masyarakat untuk berasuransi syariah yaitu kualitas produk. Sedangkan untuk kendalanya yaitu faktor ekonomi dan minimnya pengetahuan masyarakat tentang asuransi syariah, menjadikan keraguan masyarakat untuk bergabung berasuransi syariah, disebabkan tidak begitu memahaminya.